

VI. KESIMPULAN

1. Kondisi Geologi daerah penelitian terdiri dari aspek Geomorfologi terdapat dua bentuk asal yaitu bentuk asal vulkanik (V), dan bentuk asal fluvial (F), sedangkan bentukan lahan daerah penelitian yaitu perbukitan vulkanik (V1) dan tubuh sungai (F1). Jenis pola pengaliran yang berkembang pada daerah pemetaan yaitu pola pengaliran paralel. Stratigrafi daerah penelitian terbagi menjadi tiga satuan batuan yaitu Satuan Breksi Rio Andesit, Satuan Breksi Tuff, dan Satuan Batutuff. Struktur geologi yang berkembang pada daerah penelitian berdasarkan peta Geologi regional adalah Sesar Mendatar Kanan berarah Baratlaut-Tenggara.
2. Susunan litologi bawah permukaan daerah penelitian berdasarkan data geolistrik dengan konfigurasi *schlumberger* terdiri dari soil, breksi tuff, aglomerat dan batuan dasarnya slate.
3. Karakteristik aquifer daerah penelitian dengan mengambil dua lintasan geolistrik di dapatkan hasil bahwa aquifer di daerah penelitian merupakan aquifer tertekan karena lapisan aquifer diapit oleh dua lapisan batuan yang bersifat *impermeable*.